



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*, *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

Oleh :
Yessica Amelia
Julia Astuti

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of good corporate governance, intellectual capital, firm size on firm performance. Firm performance is calculated using ROA where net income is divided by total assets. The independent variable used in this study is good corporate governance, intellectual capital, and the control variable is company size, while the dependent variable is company performance. The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014. Sampling was done by purposive sampling technique. Based on purposive sampling method, obtained a sample of 6 companies. The analytical method used to test the effect of the independent variable on the dependent variable is multiple regression. The results of this study are as follows: Good corporate governance does not have a significant effect on the company's performance partially because the t_{count} is $0.791 < t_{table} 2.05183$ and the significant value is $0.05 > 0.436$. Intellectual capital does not have a significant effect on the company's performance partially because the t_{count} value is $1.306 < t_{table} 2.05183$ and the significant value is $0.05 > 0.203$. Firm size has a significant effect on company performance because the t_{count} value is $3.854 > t_{table} 2.05183$ and the significant value is $0.05 > 0.001$. Good corporate governance, intellectual capital, company size simultaneously have a significant effect on company performance because the $F_{count} 5,640 > F_{table} 2,96$ and the significant value is $0,004 < 0,05$.

Keywords: *Good corporate governance, intellectual capital, company size and company performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance, intellectual capital, ukuran perusahaan* terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dihitung dengan menggunakan ROA dimana laba bersih dibagi dengan total *asset*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance, intellectual capital*, dan variabel kontrolnya adalah ukuran perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah kinerja perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial karena nilai $t_{hitung} 0,791 < t_{tabel} 2,05183$ dan nilai signifikan $0,05 > 0,436$. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial karena nilai $t_{hitung} 1,306 < t_{tabel} 2,05183$ dan nilai signifikan $0,05 > 0,203$. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena nilai $t_{hitung} 3,854 > t_{tabel} 2,05183$ dan nilai signifikan $0,05 > 0,001$. *Good corporate governance, intellectual capital, ukuran perusahaan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena nilai $F_{hitung} 5,640 > F_{tabel} 2,96$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$.

Kata kunci: *Good corporate governance, intellectual capital, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan*



A. Pendahuluan

Dalam beberapa wacana tentang *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Perusahaan merupakan unsur-unsur yang perlu diungkapkan karena diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menjadi hal yang patut dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Fenomena lemahnya penerapan prinsip GCG pernah terjadi pada PT. Bank BNI, Tbk. Bank ini pernah mengalami masalah ketika menerima L/C bernilai lebih dari 1 triliun yang dibuka oleh bank yang bukan merupakan bank koresponden. Bank BNI, juga bank yang berasal dari negara-negara dalam risiko tinggi. Kasus BNI terjadi karena lemahnya penerapan prinsip GCG prinsip responsibilitas dan prinsip akuntabilitas. Dilihat dari prinsip responsibilitas, peristiwa pembobolan BNI ini juga menggambarkan bahwa direksi dan komisaris BNI tidak dapat untuk menerapkan prinsip responsibilitas di dalam kegiatan operasionalnya. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang terdapat di dalam laporan keuangan. Secara umum *Intellectual Capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan teknologi serta dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing dari suatu perusahaan, pernyataan ini disampaikan Tjiptohadi, Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir (2003:38). Kinerja perusahaan sangat penting untuk mengukur dan mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Informasi tentang kinerja perusahaan ini berguna salah satunya untuk menetapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh para pihak manajemen. Kinerja perusahaan juga mempengaruhi minat para calon pembeli saham perusahaan di pasar modal.

Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Intellectual Capital* (IC) Terhadap Kinerja Perusahaan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014?



-
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014?
 4. Apakah *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014?

C. Landasan Teori

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* di mana diasumsikan bahwa tiap individu semata – mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Dalam suatu perusahaan, pemegang saham merupakan *principal*, sedangkan *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain, suatu system dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Intellectual Capital merujuk kepada modal-modal tidak berwujud (*intangible assets*) yang mana terkait dengan pengetahuan manusia atau teknologi yang digunakan oleh perusahaan. *Intellectual Capital* adalah jumlah dari apa yang dihasilkan dari tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang mana hal-hal tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang biasa memberikan nilai lebih bagi perusahaan dan juga keunggulan bersaing yang mencakup pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, reputasi, dan juga kemampuan teknologi.

D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel independen dan satu variabel kontrol yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap kinerja perusahaan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja perusahaan.
2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja perusahaan.
3. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan.



E. Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{o1} : *Good corporate governance* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{a1} : *Good corporate governance* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{o2} : *Intellectual capital* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{a2} : *Intellectual capital* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{o3} : Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{a3} : Ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{o4} : *Good corporate governance*, *Intellectual capital* dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_{a4} : *Good corporate governance*, *Intellectual capital* dan ukuran perusahaan mempengaruhi signifikan secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian dan gambaran dari populasi penelitian:

Jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Jenis teknik penarikan sampel:

Sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Metode dan prosedur pengumpulan data:

Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling method* (teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu).

Teknik analisis data:

- Analisa Kuantitatif

Analisis statistik yang digunakan adalah:

- Analisis statistik deskriptif



Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

- Uji asumsi klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *probability plot*.

2. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan antara variabel prediktor atau independen terhadap variabel prediktor yang lain. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ada korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai batas dalam penelitian ini adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau sama dengan nilai VIF di sekitar angka 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik karena lebih dapat menginterpretasikan hasil pengamatan. Adapun cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji multikolinieritas

4. Uji autokorelasi data

Uji Autokorelasi adalah adanya korelasi antara nilai data pada suatu waktu dengan nilai data tersebut pada waktu nilai satu periode sebelumnya atau lebih. Dalam upaya mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi yaitu salah satunya melakukan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai D-W (Durbin Watson) dari *output* SPSS. Nilai D-W dari



model regresi berganda terpenuhi bila nilai $du < dhitung < d4-du$ yang artinya bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi. Bila nilai D-W kurang dari du atau lebih dari $d4-du$, maka data penelitian mengalami masalah autokorelasi.

5. Uji hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dan untuk menentukan tingkat signifikansinya, berikut ketentuannya:

- a. Jika $sign \alpha > 0,05$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Jika $sign \alpha \leq 0,05$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t independen ini untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t independen sebagai berikut:

$H_0 : B = 0$

$H_a : B \neq 0$

Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$

Ha diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel(\alpha/2)}$

Pada penelitian ini taraf signifikan/risiko kesalahan yang digunakan (α) = 0,05 atau 5%. Jika $sign < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Sebaliknya, jika $sign > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian uji t tersebut, maka akan didapat persamaan regresi sederhananya. Secara umum regresi sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mengikuti persamaan $Y = a + bx + e$.

Keterangan : Y = Variabel bergantung (*dependent variable*)

X = Variabel bebas (*independent variable*)

a = Konstanta regresi

b = Kemiringan garis regresi

e = Faktor kesalahan (*error*)

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah merupakan besaran yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap y. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Apabila satu variabel independen, R^2 akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi. nilai *adjusted* R^2 mampu naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model regresi. Seperti halnya koefisien determinasi R^2 , nilai *adjusted* R^2 juga berkisar antara nol dan satu. Apabila mendekati nilai 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

**G. Analisis dan Pembahasan**

Berdasarkan proses seleksi sampel yang telah di lakukan pada tabel di atas, maka dapat di peroleh 6 perusahaan perbankan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut ini daftar nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

No.	Nama bank	Kode
1	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP
2	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI
3	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
5	PT Bank Permata Tbk	BNLI
6	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN

1. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	,0077	,0341	,019362	,0090948
GCG	30	,5000	,6667	,544563	,0508368
IC	30	-12,7429	5,1733	-3,383226	3,5042263
TA	30	34522573,0000	801955021,0000	211492216,3333	200289229,9583910
Valid (listwise)	N 30				

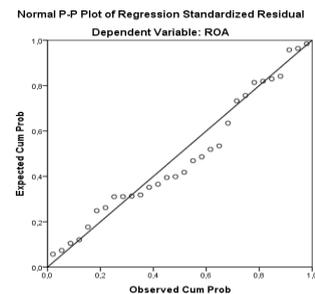
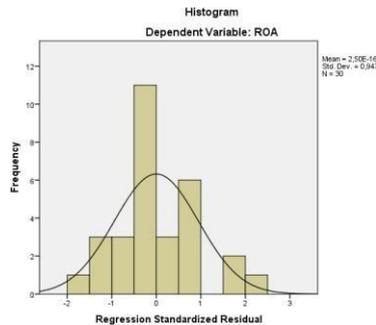
Penjelasan:

Dari tabel tersebut diketahui nilai ROA (Kinerja Perusahaan) memiliki nilai minimum sebesar 0,0077, nilai maksimum sebesar 0,0341, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,19362 dan standar deviasi sebesar 0,0090948. *Good Corporate Governance* (GCG) nilai minimum sebesar 0,5000, nilai maksimum sebesar 0,6667, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,544563 dan standar deviasi sebesar 0,0508368. *Intellectual Capital* (IC) memiliki nilai minimum sebesar -12,7429, nilai maksimum sebesar 5,1733, rata-rata (*mean*) sebesar -3,383226 dan standar deviasi sebesar 3,5042263. Ukuran Perusahaan (TA) memiliki nilai minimum

sebesar 34522573,0000, nilai maksimum sebesar 801955021,0000 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 211492216,333333, dan standar deviasi sebesar 200289229,9583910.

2. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00707870
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,714
Asymp. Sig. (2-tailed)		,688

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil uji

Kolmogorov – Smirnov diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,688 atau nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi. Hasil uji *kolmogorov – smirnov* tersebut mendukung pengujian dengan menggunakan grafik plot.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

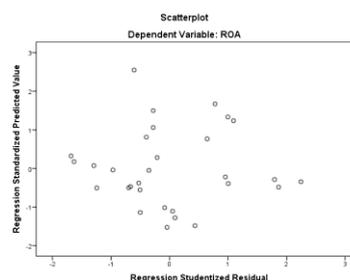
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,028	,016		1,751	,092		
1 GCG	-,024	,031	-,136	-,791	,436	,785	1,273
IC	,001	,000	,202	1,306	,203	,971	1,030
TA	2,996E-011	,000	,658	3,854	,001	,800	1,250

a. Dependent Variable: ROA

Penjelasan :

Good Corporate Governance (GCG) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,785 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,273 lebih kecil dari 10. *Intelectuall Capital* (IC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,971 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,030 lebih kecil dari 10. Ukuran Perusahaan (TA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,800 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,250 lebih kecil dari 10.

2. Uji heterokedastisitas



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

3. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,394	,324	,0074759	2,202

a. Predictors: (Constant), TA, IC, GCG

b. Dependent Variable: ROA

Dari table hasil uji autokorelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari gejala autokorelasi, karena angka yang dihasilkan dalam kolom Durbin-Watson menunjukkan angka 2,202. Angka tersebut lebih besar dari dua sebesar 1,5670 dan lebih kecil dari empat sebesar 2,433.

H. Pembahasan1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan.

Good corporate governance terdiri dari komisaris independen. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $0,791 < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} sebesar 2,05183. Nilai probabilitas signifikan sebesar $0,436 > 0,05$. Dengan demikian hasil hipotesis awal yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial (H_{01} diterima, H_{a1} ditolak). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restie Ning Sapitri (2010) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Veronica dan Utama (2005) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) Terhadap Kinerja Perusahaan

Intellectual capital terdiri dari tiga indikator yaitu VACA, VAHU, dan STVA. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa *Intellectual Capital* (IC) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $1,306 < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} sebesar 2,05183. Nilai probabilitas signifikan sebesar $0,203 > 0,05$. Dengan demikian hasil hipotesis awal yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja



perusahaan secara parsial (H_{02} diterima, H_{a2} ditolak). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa Nurun Najah (2014) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kuryanto dan Syafruddin (2007) serta Yuniasih *et al* (2010) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (TA) Terhadap Kinerja Perusahaan
Penelitian, menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3,854 > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} sebesar $2,05183$. Nilai probabilitas signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian hasil hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial (H_{03} ditolak, H_{a3} diterima) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Violetta Jingga Tadikapury (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Pengaruh Secara Simultan *Good Corporate Governance* (GCG), *Intellectual Capital* (IC), dan Ukuran Perusahaan (TA) Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa apabila ketiga variabel ini secara simultan yaitu *good corporate governance*, *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uji F menunjukkan hasil pada variabel-variabel penelitian F_{hitung} sebesar $5,640$ lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai $2,96$. Nilai signifikan sebesar $0,004$ lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi α ($0,05$). Dengan demikian hasil hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara simultan (H_{04} ditolak, H_{a4} diterima).

I. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:



-
1. *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2014.
 2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2014.
 3. *Good corporate governance*, *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2014.

Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun agar menjadi lebih sempurna. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, mengambil objek perusahaan perbankan yang hasil maupun yang belum. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia.
2. Indikator penelitian ini dapat ditambah seperti untuk variabel ukuran perusahaan ditambah dengan jumlah audit yang dilakukan, untuk variabel GCG dapat ditambah dengan indikator komite remunerasi dan nominasi serta beberapa indikator lain yang dapat digunakan, sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan selain indikator-indikator yang telah diteliti.
3. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan sampel tidak hanya perusahaan pertambangan saja, tetapi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih panjang, sehingga dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian, 2013, *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajelen Laba, Jurnal Akuntansi dan Keuangan (15)*, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Agustine Prihatin Kadir, Tjiptohadan Sawarjuwono. 2003, “*Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah Library Research)*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arifin, 2013, *Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Indonesia*, Universitas Diponegoro, Diponegoro.
- Asrudin Hormati, 2009, *Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*, Universitas Khairun Ternate, Ternate.
- Damar Asih Dwi Rachmawati, 2012, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap ROA perbankan”, *Jurnal Nominal*, Vol. 1, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____, 2007, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jane. P . Loudon & Kenneth. C . Loudon, 2007, *Management Information Sistem Managing The Digital Firm: Sistem Informasi Manajemen, Mengelola Perusahaan digital* Buku 1 Edisi 10, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Joseph C. Shanti, dan Ceicilia Bintang Yudhanti, 2011, “*Intellectual Capital*”, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Khoirudin, Amirul, 2013, “*Pengaruh Elemen Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah di Indonesia*”, Skripsi Universitas Indonesia, Depok.
- Lestari, Puji dan Harmeidiyanti, Sri dkk., Juni 2013 “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia, “*Jurnal Investasi*, Vol 9:1, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Martsila Wahyu Meiranto, Ika Surya. 2013 “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan,” *Journal of Accounting*, Vol 2:4, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Murti, A.C. 2012, “*Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI) dalam Lora Anjis Susilo,*” *Analisis Pengaruh PengungkapanIntellectual Capital Terhadap Abnormal Return Saham (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI)*”, Skripsi Jurusan Akuntansi, STIE Asia Malang, Malang.
- Ni Putu Yuria Mandra, Ni Made Sunarsih, 2011 “*Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,* “ *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 1:3, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Pulic, A., 2003, “*MVA and VAIC*”. *An Accounting Tool For IC Management*, Erlangga. Jakarta
- Siregar, Syofian, 2012, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara, Jakarta



Subhan, 2013, “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Skripsi Universitas Madura, Madura.

Sugiyono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.

_____, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.

Supagat Andi, 2008, *Statistika: dalam kajian deskriptif, inferensi dan non parametrik*, Yogyakarta.

Sutedi, Adrian, 2011, *Good Corporate Governance*, Sinar Grafika, Jakarta.

Ulum, Ihyaul, 2009, *Intellectual Capital: Konsep dan kajian Empiris*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

_____, 2013, “*Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah*”, *Jurnal Inferensi, Penelitian Sosial dan Keagaman*, Vol 7 No. 1, Yogyakarta

[Http://dwicaksandfriends.blogspot.com/2012/02/box_tax_differences.Html](http://dwicaksandfriends.blogspot.com/2012/02/box_tax_differences.Html) diakses 11 September 2014

[Http://Myblog-Heru.blogspot.co.id](http://Myblog-Heru.blogspot.co.id)

www.idx.co.id

www.google.com